

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELUARGA DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI PEMBENTUKAN IMAN ANAK

Diani Jumentri Kabnani,¹ Oriston Taneo,² Debora Patolla,³ Mirma Liu,⁴ Jerti K. Talan,⁵

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

dianijumentri@gmail.com¹, oristontaneo@gmail.com², dheborapatola@gmail.com³,

mirmaliu8@gmail.com⁴, jertitalan61@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam konteks keluarga memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar pembentukan iman, karakter, dan spiritualitas anak. Keluarga menjadi ruang pertama tempat nilai-nilai Kristiani diperkenalkan dan dihidupi secara nyata. Akan tetapi, kemajuan teknologi digital yang semakin pesat menghadirkan berbagai tantangan baru bagi orang tua dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik iman. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis peran orang tua dalam Pendidikan Agama Kristen keluarga di era digital, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan serta strategi yang relevan dalam menumbuhkan iman anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode kajian pustaka dengan menganalisis literatur teologi, pendidikan Kristen, serta artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan PAK keluarga dan perkembangan teknologi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa orang tua memegang peranan strategis sebagai teladan iman, pembimbing rohani, dan pengawas yang bijaksana dalam penggunaan teknologi digital oleh anak. Tantangan yang dihadapi antara lain pengaruh konten digital yang tidak selaras dengan nilai Kristiani, menurunnya kualitas relasi dan interaksi keluarga, serta keterbatasan literasi digital rohani pada orang tua. Oleh sebab itu, diperlukan upaya penguatan Pendidikan Agama Kristen keluarga yang kontekstual melalui pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab, pembiasaan praktik ibadah keluarga, serta pembangunan komunikasi iman yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, keluarga Kristen, peran orang tua, era digital, iman anak.

ABSTRACT

Christian Religious Education (CHE) in the family context plays a crucial role as the foundation for the formation of children's faith, character, and spirituality. The family is the first space where Christian values are introduced and lived out. However, the rapid advancement of digital technology presents new challenges for parents in carrying out their responsibilities as faith educators. This article aims to critically examine the role of parents in family Christian Religious Education in the digital era, while also identifying various challenges and relevant strategies for fostering children's faith. This research uses a qualitative approach through a literature review method, analyzing theological literature, Christian education, and scientific journal articles related to family CHE and the development of digital technology. The results of the study indicate that parents play a strategic role as role models of faith, spiritual guides, and wise supervisors of children's use of digital technology. Challenges faced include the influence of digital content that is inconsistent with Christian values, the decline in the quality of family relationships and interactions, and limited spiritual digital literacy among parents. Therefore, efforts are needed to strengthen contextual Christian religious education in families through the responsible use of technology, fostering family worship practices, and fostering sustainable communication of faith in daily life.

Keywords: Christian religious education, Christian families, parental role, digital era, children's faith.